

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap variabel respon gizi buruk anak balita (Y) adalah persentase penduduk yang mempunyai akses air minum memenuhi syarat ( $X_1$ ) pada kuantil ke – 0,1, 0,2, 0,3, 0,4, 0,5, 0,6, 0,7 dan 0,9, persentase posyandu yang aktif ( $X_3$ ) pada kuantil ke – 0,7, 0,8 dan 0,9, persentase bayi 0 – 6 bulan diberi ASI eksklusif ( $X_4$ ) pada kuantil ke – 0,1 dan 0,2, persentase pemberian vitamin A pada bayi 6 – 11 bulan ( $X_5$ ) pada kuantil ke – 0,5 dan 0,9 dan persentase pelayanan kesehatan anak balita ( $X_7$ ) pada kuantil ke – 0,8.

#### 5.2 Saran

Untuk mengurangi persentase gizi buruk anak balita diharapkan kesadaran kepada ibu untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi serta agar ibu dapat memperhatikan air minum yang dikonsumsi anak adalah air minum yang layak dan memenuhi syarat untuk diminum. Selain itu juga agar tenaga kesehatan dan pemerintah dapat memberikan pelayanan kesehatan pada anak balita dan penyuluhan tentang pentingnya pemberian Vitamin A kepada bayi serta menjalankan kembali posyandu yang tidak aktif. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar menggunakan regresi kuantil pada asumsi klasik lain yang tidak terpenuhi dan menambahkan faktor – faktor lain yang berpengaruh terhadap gizi buruk anak balita.